

## **Pengaruh Transaksi Elektronik dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang Terdaftar di OJK (Periode 2013-2017)**

Effect of Electronic Transactions and Operational Income Operating Costs (BOPO) on Profitability in Islamic Commercial Banks in Indonesia Registered in OJK (2013-2017 Period)

<sup>1</sup>Intan Fitri Rahmawati, <sup>2</sup>Dikdik Tandika

<sup>1,2</sup>Prodi Ilmu Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,  
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

e-mail : <sup>1</sup>intaanfitri@gmail.com, <sup>2</sup>diektandika@gmail.com

**Abstract.** The purpose of this research is to analyze the influence of electronic transactions and BOPO toward profitability (return of asset) in sharia commercial banks that registered in Otoritas Jasa Keuangan (OJK) period 2013-2017. In this research there is a population of 13 banks that registered in OJK period 2013-2017. The technique that researchers use is using sampling purposive. In this research there are 13 banks that researchers did the research, the data that researchers use is secondary data with seeing the financial statement data of each bank. The tool used for analyzing data using multiple linear regression. The result of this research is the electronic transactions not have a significant effect towards Return of Asset and BOPO have negative a significant effect towards ROA sharia commercial banks that registered in Otoritas Jasa Keuangan period 2013-2017.

**Keywords:** Electronic transactions, BOPO, ROA

**Abstrak.** Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh transaksi elektronik dan BOPO terhadap profitabilitas (*Retrun Of Asset*) pada bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2013 – 2017. Dalam penelitian ini terdapat populasi sebanyak 13 bank yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2013 – 2017. Teknik pengambilan sampel ini yaitu menggunakan *sampling purposive*. Dalam penelitian ini terdapat 13 bank yang diteliti oleh peneliti, data yang digunakan adalah data sekunder dengan melihat data laporan keuangan setiap bank. Alat yang digunakan dalam menganalisis data yaitu menggunakan regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini adalah transaksi elektronik tidak berpengaruh signifikan terhadap *Retrun Of Asset* (ROA) dan BOPO memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *Retrun Of Asset* (ROA) bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada periode 2013 – 2017.

**Kata kunci:** Transaksi elektronik, BOPO, ROA.

### **A. Pendahuluan**

Pada awalnya perbankan menggunakan teknologi berbasis sistem jaringan sebagai alat untuk menghubungkan *database* dari kantor pusat ke kantor cabang untuk mempermudah berjalannya bisnis perbankan yang memiliki kantor cabang yang makin banyak. Dengan semakin berkembangnya teknologi saat ini, kini banyak perbankan menyediakan fasilitas-fasilitas yang menggunakan teknologi contohnya seperti *ATM (Automatic Teller Mechine)*, *Telephone Banking*, *PC Banking*, *Internet Banking*, dan *Mobile Banking*. Transaksi elektronik dilindungi dalam Undang Undang nomor 11 tahun 2008 atau UU ITE yang mengatur tentang informasi serta transaksi elektronik.

Dari hasil survei ini dapat dilihat tingkat pengguna pembayaran dan transaksi melalui ATM sebesar 36,7% dengan jumlah 48,7 juta pengguna, transaksi menggunakan *internet banking* sebesar 7,5% dengan jumlah 9,9 juta pengguna dan *mobile banking* (Sms banking) sebesar 1,6% dengan jumlah 2,1 juta pengguna. Frekuensi penggunaan transaksi untuk lebih dari 1 bulan sekali sebesar 34,8% dengan jumlah 46,1 juta pengguna, dibawah 1 bulan sekali sebesar 14,2% dengan jumlah 18,8 juta pengguna, dibawah 1 minggu sekali 4,7% dengan jumlah 6,2 juta pengguna dan

lebih dari 1 minggu sekali 3,8% dengan jumlah 5 juta pengguna. Dan menurut survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2017 menyatakan bahwa dalam pemanfaatan internet bidang ekonomi dalam transaksi perbankan menycapai tingkat 17,04%.

Kinerja keuangan yaitu suatu usaha formal yang dilaksanakan perbankan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas perbankan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu. Kinerja keuangan dapat dilihat dari beberapa aspek, salah satunya Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) sering disebut rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. BOPO yang dihasilkan bank umum syariah yang terdaftar di OJK selalu berbeda tiap tahunnya.

Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Return On Asset (ROA) merupakan bagian dari profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Tingkat ROA yang dihasilkan bank umum syariah yang terdaftar di OJK selalu berbeda-beda tiap tahun.

## **B. Landasan Teori**

Menurut Sunarto Zulkifli (2003:10) menyatakan bahwa secara umum transaksi dapat diartikan sebagai kejadian ekonomi/ keuangan yang melibatkan paling tidak 2 pihak (seseorang dengan seseorang atau beberapa orang lainnya) yang saling melakukan pertukaran, melibatkan diri dalam perserikatan usaha, pinjam meminjam atas dasar sama-sama suka ataupun atas dasar suatu ketetapan hukum atau syariah yang berlaku.. Transaksi elektronik adalah suatu aktivitas transaksi yang bisa dilakukan di kantor, rumah atau tempat-tempat lainnya dengan menggunakan jaringan internet. Pada dasarnya transaksi elektronik dibuat guna memudahkan kedua belah pihak. Dengan demikian pembeli diuntungkan dalam hal waktu dan biaya. Manfaat lainnya bagi pembeli adalah dapat melakukan transaksi dengan cepat dimana saja dan kapan saja asalkan terhubung ke jaringan internet. Sedangkan manfaat transaksi elektronik bagi penjual adalah untuk membantu dalam hal pengurangan biaya operasional. Keuntungan lainnya adalah dengan menyediakan fasilitas internet banking akan menggiring orang-orang untuk menjadi nasabah bank tersebut. Sebagai contoh, adanya produk-produk *electronic banking* seperti *internet banking*, *SMS/mobile banking*, ATM, Kartu Kredit, Kartu Debet, *phone banking* dan lainnya telah mendorong layanan perbankan menjadi relatif tidak terbatas, baik dari sisi waktu maupun dari sisi jangkauan geografis.

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sering disebut rasio efisiensi digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan (Almilia dan Herdiningtyas, 2005). Semakin efisiensi kinerja operasional suatu bank maka keuntungan yang diperoleh akan semakin besar. Bagi manajemen bank, hal ini menunjukkan pentingnya memperhatikan biaya sehingga dapat menghasilkan rasio BOPO yang sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh otoritas moneter (Kuncoro, 2002 : 573).

Menurut Kasmir (2012:91) Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Profitabilitas juga mempunyai arti penting guna mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena menunjukkan

prospek dimasa yang akan datang. Return On Asset (ROA) merupakan bagian dari profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Semakin besar Return On Assets (ROA) suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset.

**C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

**Tabel 1.** Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TE	65	,00000	1,00000	,5384615	,50239810
BOPO	65	,67790	2,17400	,9662846	,25638579
ROA	65	-,20130	,11200	,0051923	,04142529
Valid N (listwise)	65				

Sumber: Hasil Output SPSS 17.0

Dari tabel diatas diketahui bahwa terdapat 65 data valid pada setiap variabel, data yang di dapat berdasarkan laporan keuangan tahunan bank umum yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2013-2017. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa ROA memiliki nilai *mean* sebesar 0,0051923, nilai *minimum* sebesar -0,20130, nilai *maximum* sebesar 0,11200 dengan *standard deviasi* sebesar 0,04142529. Diketahui bahwa transaksi elektrtonik memiliki nilai *minimum* yaitu 0,00000 dan *maximum* 1,00000 dengan nilai *mean* sebesar 0,5384615, dengan *standard deviasi* sebesar 0,50239810. Hasil ini menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam variabel transaksi elektronik mempunyai sebaran kecil karena *standard deviasi* lebih kecil dari nilai mean, sehingga simpangan data pada variabel internet banking ini dapat dikatakan baik. Sedangkan BOPO diketahui memiliki nilai *minimum* sebesar 0,67790, dan nilai *maximum* sebesar 2,17400, *mean* sebesar 0,9662846 sedangkan *standard deviasi* sebesar 0,25638579. Hasil ini menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam BOPO mempunyai sebaran kecil karena *standard deviasi* lebih kecil dari *mean*, sehingga simpangan data pada variabel BOPO ini dapat dikatakan baik.

**Tabel 2.** Hasil Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,02013472
Most Extreme Differences	Absolute	,326
	Positive	,326
	Negative	-,219
Test Statistic		,326
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil Output SPSS 17.0

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas, diketahui bahwa hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,326 dengan nilai probabilitas signifikan (Asymp. Sig) sebesar 0,200. Karena nilai p atau Asymp. Sig > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi secara normal. Dengan kata lain, model regresi penelitian ini terdistribusi normal.

**Tabel 3.** Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,141	,011		12,862	,000		
	TE	,001	,005	,012	,195	,846	,969	1,032
	BOPO	-,141	,010	-,872	-13,898	,000	,969	1,032

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Output SPSS 17.0

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas, diketahui bahwa nilai *tolerance* dari transaksi elektronik adalah 0,969 dan BOPO sebesar 0,969. Dengan nilai VIF dari transaksi elektronik adalah 1,032 dan BOPO sebesar 1,032. Berdasarkan hasil dari nilai *tolerance* dan VIF tersebut, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi multikolinieritas. Karena hasil dari nilai *tolerance* yang dihasilkan pada masing-masing variabel > 0,1 dan nilai VIF yang dihasilkan pada masing-masing variabel < 10.

**Tabel 4.** Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,013	,008		-1,599	,115
	TE	-,004	,004	-,126	-1,098	,277
	BOPO	,027	,008	,416	3,626	,311

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber: Hasil Output SPSS 17.0

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas, diketahui bahwa nilai sig dari transaksi elektronik adalah 0,277 dan BOPO sebesar 0,311. Berdasarkan hasil dari nilai sig, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai sig > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel 5.** Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,874 <sup>a</sup>	,764	,756	,02045690	1,772

a. Predictors: (Constant), BOPO, TE

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Output SPSS 17.0

Berdasarkan hasil pada tabel diatas, diketahui bahwa hasil hitung Durbin Watson sebesar 1,772 sedangkan dalam tabel DW untuk  $k = 2$  dan  $n = 65$ , maka  $du = 1,6621$ . Dengan syarat  $du < d < 4 - du$  menghasilkan  $1,6621 < 1,772 < 4 - 1,6621$ :  $1,6621 < 1,772 < 4 - 2,3379$ . Dari perhitungan tersebut dapat dikatakan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

**Tabel 6.** Hasil Variabel Transaksi Elektronik dan BOPO

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,141	,011		12,862	,000
TE	,001	,005	,012	,195	,846
BOPO	-,141	,010	-,872	-13,898	,000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Output SPSS 17.0

**Tabel 7.** Hasil Variabel Transaksi Elektronik

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,002	,008		-,293	,770
TE	,014	,010	,167	1,341	,185

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Output SPSS 17.0

**Tabel 8.** Hasil Variabel BOPO

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,142	,010		14,321	,000
BOPO	-,141	,010	-,874	-14,266	,000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Output SPSS 17.0

Dari hasil penelitian pada tabel 4.9; tabel; 4.10 dan tabel 4.11, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

1.  $ROA = 0 + 1 TE_t + 2 BOPO$   
 $ROA = 0,141 + 0,00 - 0,141$

$$2. \text{ROA} = -0,002 + 0,014$$

$$\text{ROA} = \beta_1 + \beta_3 \text{TE}$$

$$3. \text{ROA} = 0,142 - 0,141$$

$$\text{ROA} = \beta_2 + \beta_4 \text{BOPO}$$

Maksud dari persamaan tersebut adalah :

$\beta_0 = 0,141$  artinya jika nilai variabel TE dan BOPO sama dengan nol, maka profitabilitas (ROA) sama dengan 0,141.

$\beta_1 = -0,002$  artinya jika nilai variabel TE sama dengan nol, maka profitabilitas (ROA) sama dengan -0,002.

$\beta_2 = 0,142$  artinya jika nilai variabel BOPO sama dengan nol, maka profitabilitas (ROA) sama dengan 0,142.

$\beta_3 = 0,001$  artinya jika nilai variabel TE meningkat sebesar satu satuan, maka profitabilitas (ROA) akan meningkat sebesar 0,001 dengan asumsi variabel independen lain sama dengan nol.

$\beta_4 = -0,141$  artinya jika nilai variabel BOPO meningkat sebesar satu satuan, maka profitabilitas (ROA) akan menurun sebesar 0,141 dengan asumsi variabel independen lain sama dengan nol.

$\beta_3 = 0,014$  artinya jika nilai variabel TE meningkat sebesar satu satuan, maka profitabilitas (ROA) akan meningkat sebesar 0,014.

$\beta_4 = -0,141$  artinya jika nilai variabel BOPO meningkat sebesar satu satuan, maka profitabilitas (ROA) akan menurun sebesar 0,141.

**Tabel 9.** Koefisien Determinasi Terhadap ROA

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,874 <sup>a</sup>	,764	,756	,02045690

a. Predictors: (Constant), BOPO, TE

Sumber: Hasil Output SPSS 17.0

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa persamaan regresi yang dihasilkan memiliki nilai  $R^2$  yaitu sebesar 75,6%. Hal ini menjelaskan bahwa perubahan tinggi rendahnya profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel transaksi elektronik dan BOPO secara bersama-sama berpengaruh terhadap perubahan *Return On Asset* (ROA) sebesar 75,6%, sedangkan sisanya sebesar 24,4% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

**Tabel 10.** Uji F (Simultan)

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,084	2	,042	100,220	,000 <sup>b</sup>
	Residual	,026	62	,000		
	Total	,110	64			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), BOPO, TE

Sumber: Hasil Output SPSS 17.0

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 100,220 dengan

*degree of freedom regression* sebesar 2 dan nilai df dari residual sebesar 62. Karena  $\text{sig} < 0,05$  maka dapat diketahui bahwa variabel transaksi elektronik dan BOPO secara simultan berpengaruh terhadap variabel profitabilitas (ROA).

**Tabel 11.** Uji T (Parsial)

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,141	,011		12,862	,000
	TE	,001	,005	,012	,195	,846
	BOPO	-,141	,010	-,872	-13,898	,000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Output SPSS 17.0

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat variabel transaksi elektronik memperoleh nilai t hitung sebesar 0,195 dengan nilai signifikan sebesar 0,846. Dimana nilai signifikan  $0,846 < 0,05$  yang berarti transaksi elektronik secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Tidak berpengaruhnya transaksi elektronik dapat dilihat dari nilai ROA yang didapatkan setiap bank (Tabel 4.3). Seperti dapat dilihat pada Bank Syariah Mandiri yang memiliki fasilitas transaksi (*internet banking, mobile banking, ATM*) namun memiliki nilai ROA terendah sebesar -0,03% di bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2013-2017. Dimana semakin besar nilai ROA maka semakin baik kemampuan perbankan dalam menghasilkan laba. Sehingga transaksi elektronik pada di bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2013-2017 tidak berpengaruh pada kemampuan bank dalam meningkatkan profitabilitas (ROA). Selain itu dapat dilihat dari Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah yang tidak memiliki fasilitas transaksi (*internet banking, mobile banking, ATM*) dengan lengkap memiliki nilai ROA sebesar 11,20 lebih besar dari Bank Mega Syariah yang yang memiliki fasilitas transaksi (*internet banking, mobile banking, ATM*) namun nilai ROA yang dimiliki sebesar 2,36%. Hal ini menunjukkan bahwa ROA yang dimiliki suatu bank tidak berpengaruh pada transaksi elektronik.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) memperoleh nilai t hitung sebesar -13,898 dengan memperoleh nilai signifikansi sebesar 0.00. Dimana  $\text{sig} < 0,05$  yang berarti bahwa hipotesis diterima, bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2013-2017. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) yang dimiliki oleh bank berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA) bank. Hal ini sesuai dengan teori yang menyebutkan bahwa bank yang efisien dalam menekan biaya operasionalnya dapat mengurangi kerugian akibat ketidakefisienan bank dalam mengelola usahanya sehingga laba yang akan diperolehnya pun meningkat. Hasil penelitian ini memiliki hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh A.A Yogi Prasanjaya dan I Wayan Ramantha (2013) dan Fenandi Bilian dan Porwoto (2015) yang menyatakan bahwa rasio BOPO berpengaruh signifikan dan negatif terhadap profitabilitas (ROA) bank. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin efisien nilai BOPO, maka akan meningkatkan profitabilitas bank.

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian, analisis data dan pembahasannya yang telah di jelaskan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2013 - 2017 sebanyak 13 bank terdiri dari 7 bank yang sudah memiliki fasilitas transaksi elektronik (*internet banking, mobile banking* dan ATM) dan 6 bank yang belum memiliki fasilitas transaksi elektronik (*internet banking, mobile banking* dan ATM).
2. Tingkat kesehatan Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2013 – 2017 menggunakan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) mendapatkan nilai terendah sebesar 76,07% pada Maybank Syariah Indonesia yang terjadi di periode 2015, sedangkan nilai tertinggi sebesar 217,40% pada Bank Panin Dubai Syariah yang terjadi di periode 2017.
3. Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2013 – 2017 mendapatkan nilai terendah sebesar -20,13% pada Maybank Syariah Indonesia yang terjadi di periode 2015, sedangkan nilai tertinggi sebesar 11,20% pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional Indonesia yang terjadi di periode 2017.
4. Secara parsial variabel transaksi elektronik tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) dengan nilai signifikansi sebesar 0,846. Sedangkan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.
5. Secara simultan variabel transaksi elektronik dan Sedangan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan nilai *adjusted R square* diketahui besarnya pengaruh transaksi elektronik dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (variabel independen) terhadap *Return On Asset* (variabel) dependen sebesar 0,756 yang artinya variabel independen mempunyai pengaruh sebesar 75,6% terhadap variabel dependen, sedangkan sisanya sebesar 24,4% dijelaskan oleh faktor lainnya.

#### Daftar Pustaka

- Darmawi, H. 2014. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Muhammad Djumhana. 2000. "*Hukum Perbankan di Indonesia*". Bandung : Citra Aditya Bakti.
- Subagyo. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Kasmir. 2014. *Dasar-dasar Perbankan Edisi Revisi 2014*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lukman Dendawijaya. 2009. "*Manajemen Perbankan*". Jakarta : Penerbit Ghalia Indonesia.
- Ibnu Permadi. 2017. "*Pengaruh Transaksi Elektronik Banking Terhadap Fee Based Income Pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk Periode 2012-2016*". Bandung.
- Hapsari, N. 2015. "*Pengaruh Internet Banking, NPF, DPK, BOPO terhadap Laba Studi Pada BSM*". Fakultas Syariah UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.



- Mohammad, Nasir. 2010. "*Metode Penelitian*". Jakarta: Erlangga.
- Undang - Undang RI Nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan.
- Kontur, Ronny. 2003. "*Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi Dan Tesis*". Jakarta : PPM.
- Wijaay, Tony. 2013. "*Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*". Yogyakarta : Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Nugraha, Rinaldi. 2017. "*Pengaruh Internet Banking, Car, Bopo dan Npl terhadap Profitabilitas Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2011-2015*". Laporan D3 thesis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas.
- Yogi Prasanjaya dan I Wayan Ramanatha. 2013. "*Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, LDR dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Yang Terdaftar Di BEI*". Universitas Udayana. Bali.
- Fenandi Bilian dan Purwanto. 2015. "*Analisis Pengaruh CAR, NIM, BOPO, dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank Persero*". President University. Bekasi.
- Dyah Nirmala Arum Janie. 2012. "*Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*". Semarang University Press . Semarang.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2017. *Daftar Bank Umum Persero dan Bank Umum Swasta Nasional 2017*. [Online]. Tersedia : <http://www.ojk.go.id>
- APJII. 2016. *Tingkat Pengguna Internet di Indonesia 2017*. [Online]. Tersedia : <https://www.apjii.or.id/>
- Afid Burhanuddin. (2013). "*Penelitian kuantitatif dan kualitatif*". [Online]. Tersedia : <https://afidburhanuddin.wordpress.com/2013/05/21/penelitian-kuantitatif-dan-kualitatif/>